

Survei Manajemen Pembinaan Sepakbola SSB Satria Muda Kota Malang Tahun 2021

Muhammad Zakaria, Supriatna*, Taufik, Kurniati Rahayuni

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi : supriatna.fik@um.ac.id

Paper received: 1-11-2022; revised: 6-11-2023; accepted: 8-11-2023

Abstract

This study aimed to determine the existing achievement management system at SSB Satria Muda in Malang using the CIPP method (Context, input, process, product). The results of the research on the context variable on the manager with 100% results, 96.42% coaches, 90.22% athletes, input variables for managers get 91.66% results, 95.83% coaches, 92.48% athletes, process manager variables get 100% results, 100% coaches, and 93.42% athletes, product manager variables get 83.33% results, 75% coaches, and athletes 50.87%. The conclusion of this study is the context variable, SSB Satria Muda have an excellent coaching management system starting from the SSB management system that is in accordance with coaching, training programs, talent scouting, and achievement coaching that has been running. The input variable, SSB Satria Muda has a good training structure, the trainers are directly involved in preparing the training program, there is a licensed trainer recruitment system, and the infrastructure has met the standards. The process variable, related to its implementation, SSB Satria Muda need to evaluate related to the coaching process. Product variables, in this case the products produced by athletes and achievements, must be further improved.

Keywords: coaching management; football school; soccer

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem manajemen pembinaan prestasi SSB Satria Muda di kota Malang dengan menggunakan metode CIPP (Context, input, process, product). Hasil penelitian pada variabel context pada manajer dengan hasil 100%, pelatih {96,42%, atlet 90,22%, variabel input untuk manager mendapatkan Hasil 91,66%, pelatih 95,83%, atlet 92,48%, variabel process manajer mendapatkan hasil 100%, pelatih 100%, dan atlet 93,42%, variabel product manajer mendapatkan hasil 83,33%, pelatih 75%, dan atlet sebesar 50,87%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel context, SSB satria muda memiliki sistem manajemen pembinaan yang baik mulai dari sistem manajemen SSB yang sesuai dengan pembinaan, program latihan, pemanduan bakat, serta pembinaan prestasi yang sudah berjalan. Variabel input, SSB Satria Muda memiliki struktur latihan yang baik, pelatih dilibatkan langsung dalam menyusun program latihan, adanya sistem rekrutmen pelatih berlisensi, sarana prasarana sudah memenuhi standar. Variabel process, terkait pelaksanaan nya SSB Satria Muda perlu untuk mengevaluasi terkait proses pembinaan. Variabel product dalam hal ini produk yang dihasilkan mulai dari atlet dan prestasi harus lebih ditingkatkan

Kata kunci: manajemen pembinaan; sekolah sepakbola; sepakbola

1. Pendahuluan

Olahraga adalah kegiatan fisik yang dilakukan untuk melatih tubuh, tidak hanya secara jasmani namun juga secara rohani. Menurut (Widoyoko, 2019). Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. (Salinero, J.J., Lara, B., & Delcoso, 2019) mengatakan bahwa olahraga adalah kegiatan yang meliputi aktivitas fisik atau menggunakan skill dan fisik yang kompleks oleh seseorang yang telah dimotivasi oleh dukungan baik dari luar dan dalam diri. Olahraga merupakan aktivitas permainan turnamen dan aktivitas intens lainnya yang semuanya

melibatkan gerakan untuk rekreasi, kemenangan ataupun prestasi. Sehingga untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan agar dapat memberikan kontribusi positif dan efektif untuk meningkatkan nilai kehidupan manusia, yang dapat dijadikan sebagai motor penggerak pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab, berdisiplin, kuat mental dan fisik. Sehingga olahraga menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Jika dilihat dari sifat serta tujuannya olahraga terbagi menjadi 4 bagian yaitu; (1) olahraga Prestasi, (2) olahraga rekreasi, (3) olahraga kesehatan, (4) olahraga pendidikan (Giriwijoyo. H.Y.S.S, 2018).

Untuk mencapai kesuksesan dalam berolahraga terutama dalam upaya melakukan pembinaan olahraga perlu didukung dengan pengolahan sistem manajemen yang baik dan terstruktur, sehingga sangat diperlukannya sistem manajemen yang baik dalam bidang olahraga agar dapat melahirkan atlet yang berprestasi. Manajemen dalam olahraga adalah koordinasi semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia (SDM), material, teknologi, dan keuangan, yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam manajemen olahraga, semua sumber daya disatukan agar pekerjaan dan personel bekerja secara produktif (Akradinal, A., Syahputra, R., Oktarivaldi, O., Mardela, R., Putri, L.P., Oktavianus, I., Mariati, S., Johor, Z., & Baktiar, 2020). Tentunya jika dikaitkan dengan realita yang ada saat ini peran sebuah manajemen di bidang olahraga sangat membantu bagi seorang atlet dalam mencapai puncak prestasi.

Manajemen pembinaan merupakan unsur terpenting dalam olahraga prestasi dikarenakan untuk mencapai prestasi yang tinggi membutuhkan sistem manajemen yang baik serta struktur manajemen yang terarah (Muntholib, B, Tri, N., Raharjo, 2018). prestasi yang maksimal tentunya membutuhkan sistem manajemen yang baik dan dikelola sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat mencapai tujuan utama. Untuk mencapai Prestasi yang maksimal didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya (Agara, 2022). Melihat peran dari sistem manajemen yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian atlet maka diperlukan teknik evaluasi yang baik untuk melihat perkembangan yang telah dilakukan oleh sistem manajemen terhadap pembinaan atlet untuk menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi. Mengingat manajemen merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi secara menyeluruh termasuk juga di dalamnya olahraga sepakbola . Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis atau mengevaluasi sistem manajemen yaitu menggunakan metode CIPP.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang efektif dalam lingkup fungsinya serta bersifat mendasar karna telah mencakup obyek inti dalam suatu kegiatan seperti tujuan materi serta proses dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh (Kurniawati, 2021). Menurut stufflebeam dalam eko putro widoyoko mengatakan Evaluasi cipp merupakan teknik evaluasi yang yang berpandangan bahwa dalam melakukan evaluasi bukan untuk membuktikan tetapi untuk meningkatkan. Sehingga evaluasi cipp sangat tepat jika digunakan sebagai alat atau bahan untuk membantu untuk meningkatkan kemajuan sistem manajemen dan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.(Dariodat, D., & Wahyudiana, 2018) juga mengatakan bahwa evaluasi CIPP digunakan untuk memperbaiki komponen serta suatu proses dalam program kegiatan yang sedang dilakukan.

SSB Satria muda merupakan salah satu sekolah sepakbola yang ada di kota malang yang berlokasi di kecamatan blimbing kota malang Jawa Timur. Ssb satria muda berdiri pada tahun 2012 yang kemudian baru diresmikan atau termasuk ssb yang berada dibawah naungan PSSI Kota Malang pada tahun 2021. Pada awalnya ssb satria diketuai oleh bapak Abdul Munir selaku direktur yang kemudian berganti jabatan ketua pada saat ini yaitu bapak Soesilo Indiarito dan wakil ketua bapak Agung N.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif . Menurut (Jaya, 2020) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka dengan pengolahan datanya menggunakan metode statistika. Sedangkan menurut (Winarno, M, 2013) data yang diperoleh berbentuk angka, grafik atau diagram yang kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik, maka penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Strategi pengumpulan data melalui angket kuesioner dan yang menjadi sasaran penelitian

adalah managerial, pelatih, pemain. Responden dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, dan sampel yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini tidak diambil dari lebih dari satu kelompok yaitu 1 manajerial, 4 pelatih, dan 15 pemain binaan.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Jaya, 2020) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka dengan pengolahan datanya menggunakan metode statistika. Sedangkan menurut (Winarno, M, 2013) Data yang diperoleh berbentuk angka, grafik atau diagram yang kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik, maka penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Strategi pengumpulan data melalui angket kuesioner dan yang menjadi sasaran penelitian adalah managerial, pelatih, pemain. Responden dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, dan sampel yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini tidak diambil dari lebih dari satu kelompok yaitu 1 manajerial, 4 pelatih, dan 15 pemain binaan.

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa suatu objek yang di amati agar menjadi lebih sistematis untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian (Nasution, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Jawaban terhadap instrumen yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini memiliki beberapa pilihan jawaban mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Jawaban tersebut berupa kata-kata, antara lain: Iya dan Tidak. Seperti halnya skor dari setiap jawaban efektif yang diberikan oleh responden di bawah ini:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Iya	1
Tidak	0

Proses pengumpulan data adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi tentang seseorang, suatu kelompok, suatu karakteristik, atau komponen lain yang mungkin relevan dengan subjek tertentu (Muryadi, 2017). Pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi tentang suatu subjek karena informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi subjek yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2020 dengan proses awal melakukan observasi untuk mencari kekurangan atau permasalahan yang terjadi. Pada bulan agustus tahun 2020 dilakukan penelitian awal yaitu dengan melakukan survei analisis sistem manajemen dengan menggunakan teknik analisis CIPP di ssb satria muda dengan menggunakan angket kuesioner yang diberikan pada Manajer, pelatih dan pemain yang ada di ssb satria muda serta didukung oleh hasil wawancara dan dokumentasi terhadap bukti fisik yang dapat mendukung hasil dari penelitian ini. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem manajemen di SSB Satria Muda Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah statistik deskriptif, data yang didapatkan antara lain; tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram (P. D. Sugiyono, 2016).

(A. Sugiyono, 2008) rumus yang digunakan untuk menghitung analisis data yang mencari besarnya frekuensi relatif persentase adalah seperti dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi dari Banyaknya Individu

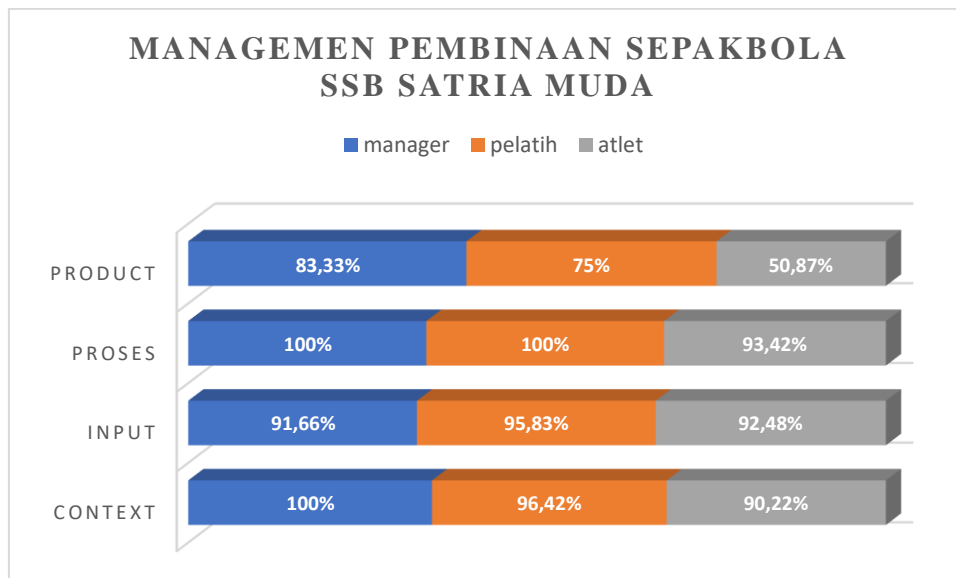
3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sistem manajemen prestasi SSB Satria Muda Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-22 Juni 2021 di lapangan SSB Satria Muda Kota Malang. Dengan responden 1 manajerial, 4 pelatih, 15 pemain. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang telah di analisis menggunakan CIPP dan dikelompokkan sesuai dengan faktor *Context, input, process, product*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sistem pengolahan data yang menghasilkan angket. Berikut ini adalah daftar faktor-faktor yang berkontribusi terhadap temuan penelitian mengenai pengelolaan kinerja tim sepak bola di SSB Satria Muda Kota Malang: *Context, input, proses, product*. Sistem pengelolaan data SSB Satria Muda Kota Malang terdiri dari data sebagai berikut, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Persentase Manajemen Latihan Olahraga Sepakbola di SSB Satria Muda Kota Malang Berdasarkan Faktor

Peserta	Variable			
	<i>Context</i>	<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Product</i>
Manager	100%	91,66%	100%	83,33
Pelatih	96,42%	95,83%	100%	75%
Atlet	90,22%	92,48%	93,42%	50,87%



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Sepakbola di SSB Satria Muda Kota Malang

Pada tabel 1 dan gambar 1 diatas menunjukkan hasil persentase manajemen latihan olahraga sepakbola di SSB Satria Muda Kota Malang dari faktor *Context* sebesar 95,54%, *Input* sebesar 93,32%, *Process* sebesar 97,80%, dan *product* sebesar 69,73%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana SSB Satria Muda Kota Malang Mengelola program pembinaan sepak bolanya. Berdasarkan faktor analisis CIPP. Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan kepada pengurus dari SSB Satria Muda kota Malang terkait sistem manajemen organisasi yang sudah dibentuk mendapatkan hasil yakni variable *context* di SSB satria muda memiliki kelengkapan dari sisi prosedur manajemen SSB mulai dari adanya visi, misi, dasar hukum, surat keputusan pendirian, anggaran dasar (AD), anggaran rumah tangga (ART), akta notaris dan nomor pokok wajib pajak (NPWP). Sedangkan dari variable *Input* SSB satria muda telah melakukan sistem rekrutmen mulai dari anggota kepengurusan, pelatih, atlet, program jangka panjang dan pendek, serta sistem promosi dan terkait inventaris sarana dan prasarana. Untuk Variable *Process* SSB satria muda telah membuat suatu sistem pembinaan yang di dalamnya berisi terkait keterlaksanaan program jangka menengah, program jangka panjang, daftar hadir untuk pelatih, daftar hadir untuk atlet, daftar hadir untuk pengurus, serta mengikuti turnamen/event yang berskala daerah sampai nasional Dan yang terakhir untuk variable *Product* yang sudah dilakukan oleh atlet-atlet SSB satria muda dalam 5 tahun terakhir ini yaitu telah mengikuti turnamen/event yang berskala daerah sampai Nasional.

Pada saat ini pentingnya suatu klub atau Sekolah sepakbola untuk memiliki manajemen organisasi yang terstruktur dan terperinci mulai dari kelengkapan administrasi sampai pada sistem kepengurusan. Hal ini juga dijelaskan oleh (Zahir, L., Hermawan, R., & Lunglit, 2018) SSB yang berkualitas biasanya memiliki struktur manajemen yang baik. Misalnya mereka memiliki kepala klub, head coach, asisten pelatih di berbagai level usia, bendahara, fisioterapi, sekretaris atau bahkan public relation. Dengan adanya struktur manajemen yang baik mulai dari sistem kepengurusan sampai data administrasi yang lengkap nantinya setiap hal yang bersangkutan dengan kemajuan SSB tersebut pastinya dapat teratasi. Contoh dari efek memiliki struktur kepengurusan yang baik yaitu dalam hal perekrutan anggota seperti Pelatih di setiap umurnya, assistant pelatih, pengurus lapangan, pengurus sarana prasarana dan masih banyak lagi. Dan untuk contoh dari efek memiliki kelengkapan administrasi yang baik juga akan berdampak positif pada kemajuan SSB seperti mengurus bukti legal bahwa SSB tersebut sudah terdaftar pada induk organisasi daerah maupun Nasional. Hal ini juga dijelaskan oleh (Susanto, N., & Lismandia, 201 C.E.) dalam pembentukan suatu Sekolah sepak bola hal yang harus diketahui dan dimiliki untuk kemajuan pembinaan SSB adalah SSB harus mempunyai lapangan dan alat yang memadai, SSB harus mempunyai pelatih yang bersertifikat, dan yang terakhir SSB harus memiliki program latihan yang terstruktur. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Susanto, N., Alimuddin, A., & Syafrianto, 2019) terkait manajemen pembinaan olahraga usia dini sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta yang melakukan evaluasi terhadap pembinaan olahraga sepakbola di SSB GAMA dalam Upaya untuk meningkatkan kemampuan anak didik yang ada di SSB GAMA. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang lakukan terhadap pengurus dari SSB Satria Muda dengan menggunakan model CIPP terkait sistem manajemen organisasi yang ada di SSB Satria Muda kota Malang dalam *context* nya SSB Satria Muda kota Malang sudah memiliki hak legal bahwa SSB ini sudah terdaftar pada asosiasi PSSI provinsi Jawa Timur, sudah memiliki dasar hukum, visi, misi, akta notaris, anggaran dasar (AD), anggaran rumah tangga (ART), dan nomor pokok wajib pajak (NPWP). Dalam hal *input* SSB Satria Muda kota Malang memiliki sistem dalam rekrutmen anggota kepengurusan, pelatih, calon atlet, pembuatan program jangka panjang dan pendek, pengadaan sarana prasarana dan masih banyak lagi. Dalam segi *process* SSB Satria Muda memiliki sistem untuk mendukung suatu pembinaan dari usia dini seperti keterlaksanaan program latihan mulai dari program latihan jangka pendek, menengah dan panjang, dan menjunjung tinggi kedisiplinan dengan adanya daftar hadir untuk pelatih, atlet dan pengurus, pelatih wajib memiliki lisensi, turut serta dalam perlombaan tingkat daerah, provinsi dan Nasional. Dan yang terakhir dalam segi *product* nya SSB satria sudah mengirimkan pelatih dan atlet mulai dari tingkat daerah dan nasional untuk prestasi 5 tahun terakhir SSB Satria Muda kota Malang masih mendapatkan prestasi pada tingkat daerah.

Berdasarkan hasil angket yang sudah diberikan kepada manajer, pelatih dan atlet terkait pembinaan prestasi SSB Satria Muda kota Malang menggunakan sistem manajemen CIPP. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pembinaan prestasi yang ada pada SSB Satria Muda kota Malang untuk context masuk dalam kategori “sangat baik”, untuk input masuk

dalam kategori “Sangat Baik”, untuk process masuk dalam kategori “sangat baik” dan untuk product masuk dalam kategori “baik”. Secara terperinci manajemen pembinaan prestasi SSB Satria Muda Kota Malang berdasarkan faktor context, input, process, product dijelaskan sebagai berikut:

Context memiliki persentase sebesar 95,54%, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen pembinaan prestasi SSB sudah sangat baik. Struktur yang ada di SSB sudah berjalan dengan baik mulai dari pengurus SSB, Pelatih sampai Atlet pun ikut terlibat dalam sistem manajemen pembinaan. Terkait program jangka panjang dan pendek pelatih sudah menerapkan dan menjelaskan dengan baik sedangkan untuk atletnya sendiri juga sudah menjalankan program latihan tersebut dengan baik. Untuk sistem pembinaannya SSB sudah melakukan pembinaan mulai dari usia dini yakni dimulai dari Usia 6 tahun. Dalam beberapa kelompok umur tertentu SSB Satria Muda juga melakukan sistem perekrutan atlet dengan menggunakan sistem seleksi atau pemanduan bakat dan untuk pembinaannya SSB Satria Muda sudah menjalankan dengan baik dengan selalu ikut serta dalam turnamen tingkat daerah sampai tingkat nasional dan selalu mengirimkan pelatih serta atlet dalam seleksi ke tingkat daerah dan Nasional

Input memiliki persentase sebesar 93,32% yang dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik. Seperti dalam pembuatan atau penyusunan program jangka pendek dan panjang pelatih selalu dilibatkan dan atlet juga selalu menjalankan sesuai dengan program yang sudah diberikan. Untuk perekrutan pelatih sendiri pengurus langsung menunjuk sendiri pelatih yang akan direkrut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak SSB dan untuk atlet sendiri sistem perekrutan juga sesuai dengan pemanduan bakat oleh pelatih tetapi hal tersebut dilakukan sesuai dengan usia yang sudah ditentukan. Administrasi yang perlu dimiliki pelatih yakni pelatih wajib berlisensi Nasional. Untuk sarana sendiri pelatih dan atlet melihat bahwa semua sarana dan prasarana sudah sesuai dan sudah memenuhi standar. Untuk dukungan dari luar peran orang tua dalam mendukung pelatih serta atlet dalam pembinaan ini sangat antusias. Process memiliki persentase sebesar 97,80% yang artinya dalam sistem ini untuk sistem pembinaannya sendiri sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya pelatih dan atlet sudah mengikuti program latihan dengan baik, pelatih memberikan program latihan sesuai dengan penjelasan awal yang diberikan dan atlet juga menjalankan sesuai dengan instruksi yang sudah diberikan oleh pelatih. Untuk kendala memang masih ada beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang dan keterbatasan luas lapangan dan banyaknya murid yang ada dalam SSB.

Untuk indikator product memiliki persentase sebesar 69,73% yang dimana terbilang kecil dikarenakan untuk prestasi yang diraih oleh SSB Satria Muda sendiri masih terbilang minim dalam 5 tahun terakhir SSB Satria Muda masih memiliki prestasi di tingkat regional sedangkan untuk tingkat provinsi dan nasional SSB Satria Muda masih belum bisa berbicara banyak. Dalam hal ini memang juga terkendala bahwa SSB ini juga baru dibangun lagi dengan sistem yang baik masih pada 1 tahun terakhir ini jadi masih bisa dikatakan wajar dengan melihat alasan tersebut.

Dalam hal ini untuk mengetahui sistem manajemen SSB Satria Muda menggunakan teknik CIPP yang menjadi objek dari penelitian ini adalah manajer, pelatih dan Atlet. Teknik CIPP sendiri bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen pada suatu klub atau SSB memiliki keuntungan tersendiri seperti yang dikatakan oleh (Susilawati, 2020) untuk mengetahui sistem manajemen klub diperlukan suatu perlakuan dan teknik evaluasi yang baik model evaluasi manajemen CIPP sangat cocok dikarenakan model evaluasi ini dirancang untuk melayani kebutuhan program yang masih direncanakan dan akan dilaksanakan, model evaluasi ini juga bersifat formatif dan sumatif. Dari hasil penelitian ini juga terlihat bahwa sistem pembinaan prestasi yang ada di SSB Satria Muda sudah berjalan dengan baik dengan melihat beberapa faktor mulai dari faktor context, input, process, product. Penelitian ini juga didasari pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fataha, I., Rahayu, T., 201 C.E.) penelitian ini menggunakan teknik evaluasi CIPP untuk mengetahui sistem manajemen pada klub Persigo Gorontalo. dari penelitian tersebut peneliti melakukan pengembangan dengan teknik evaluasi CIPP dengan melihat sistem manajemen pembinaan prestasi pada SSB Satria Muda kota Malang.

4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem manajemen pembinaan yang ada di SSB Satria Muda kota Malang dengan menggunakan teknik analisis CIPP (*context, input, process, product*) mendapatkan hasil untuk *context* masuk dalam kategori “sangat baik”, untuk *input* masuk dalam kategori “sangat baik”, untuk *process* masuk dalam kategori “sangat baik” dan untuk *product* masuk dalam kategori “baik”.

Daftar Rujukan

- Agara, W. A. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal Kabupaten Gresik. 58–62.
- Akradinal, A., Syahputra, R., Oktarivaldi, O., Mardela, R., Putri, L.P., Oktavianus, I., Mariati, S., Johor, Z., & Baktiar, S. (2020). Dissemination and training of in the devication and development of sport talent for psychal education teacher and sport trainer in the province west sumatra. *Humanity Pengamdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–50.
- Dariodat, D., & Wahyudiana, W. (2018). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1–23.
- Fataha, I., Rahayu, T., & K. s. (201 C.E.). Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persigo di Provinsi Gorontalo. *Journal of Education Research and Evaluation*, 2(1), 56–62.
- Girijwijoyo. H.Y.S.S. (2018). Pengantar Ilmu Faal Olahraga. *Sport Scine and Education*.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Prespektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Islamic Education Journal*, 2(1), 19–25.
- Muntholib, B, Tri, N., Raharjo, A. (2018). Manajemen Survei, Prestasi dan Pembinaan. *Sport Management Education Journal*, 2(6), 12–14.
- Muryadi, A. D. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara. 1–16.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 59–75.
- Salinero, J.J., Lara, B., & Delcoso, J. (2019). Effect of ecute ingestion of caffein on time sport performance. *Sport Medecine*, 27(4), 238–256.
- Sugiyono, A. (2008). Pengantar Statistkik Pendidikan.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, N., & LIsmandia, L. (201 C.E.). Manajemen Program Latihan Sepakbola (SSB). *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98.
- Susanto, N., Alimuddin, A., & Syafrianto, D. (2019). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepakbola (SSB) Gadjah Mada (GAMA) Yogyakarta. 4(2), 60–71.
- Susilawati, S. (2020). Implementasi Manajemen Pelatih Renang di Club Ciamis Aquatic. *Journal Of Education Management*, 4(1).
- Widoyoko, E. . (2019). Evaluasi Program Pembelajaran. 238.
- Winarno, M. E. (2013). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. UM Prees.
- Zahir, L., Hermawan, R., & Lunglit, W. (2018). Manajemen Organisasi Olahraga Sepkabola. *Sport Management*, 3(1), 60–71.